

PEMBIASAAN KARAKTER MULTIKULTURAL
PERSPEKTIF *LIVING VALUES EDUCATION* DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN PAI DI SMA N 1 KEJOBONG DAN SMK
N 1 KEJOBONG KABUPATEN PURBALINGGA



Disusun Oleh :

Zais Mubarok, S.Pd

NIM. 20204012057

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3745/Un.02/DT/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : PEMBIASAAN KARAKTER MULTIKULTURAL PERSPEKTIF *LIVING VALUES EDUCATION* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 1 KEJOBONG DAN SMK NEGERI 1 KEJOBONG KABUPATEN PURBALINGGA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZAIS MUBAROK, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20204012057
Telah diujikan pada : Kamis, 07 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 65842cea8419e

Ketua Sidang
Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 658550e7291d3

Penguji I
Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag
SIGNED



Valid ID: 65853789706d1

Penguji II
Dr. Andi Prastowo, S.P.d.I., M.Pd.I
SIGNED



Valid ID: 658559415bc98

Yogyakarta, 07 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zais Mubarak, S.Pd

NIM : 20204012057

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan bahwa sesungguhnya tesis ini adalah hasil karya penelitian saya sendiri dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 November 2023

Yang Menyatakan



Zais Mubarak, S.Pd.

NIM. 20204012057

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zais Mubarak, S.Pd

NIM : 20204012057

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 November 2023

Yang Menyatakan



Zais Mubarak, S.Pd.

NIM. 20204012057

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

“Pembiasaan Karakter Multikultural Perspektif *Living Values Education* dan Implikasinya terhadap Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kejobong dan SMK Negeri 1 Kejobong Kabupaten Purbalingga”

Yang ditulis oleh :

Nama : Zais Mubarok, S.Pd
NIM : 20204012057
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk di ujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 20 November 2023

Pembimbing


Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.

ABSTRAK

Zais Mubarak. *Pembiasaan Karakter Multikultural Perspektif Living Values Education dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kejobong dan SMK Negeri 1 Kejobong Kabupaten Purbalingga.* Tesis. Yogyakarta : Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Pembiasaan karakter berkembang secara terus menerus. Perkembangan karakter ditengah keragaman dan kemajemukan Indonesia menimbulkan dampak positif dan negatif yang menjadi pembahasan di dunia Pendidikan. Oleh karena, melalui pendidikan yaitu pembiasaan karakter perlu adanya pembiasaan melalui model pendekatan. Hal ini diperlukan melalui pembiasaan karakter multikultural dengan perspektif *Living Values Education* menghidupkan nilai di satuan pendidikan. Pendekatan *Living Values Education* dijadikan pandangan dalam menghidupkan nilai multikultural. Melalui pendekatan tersebut diharapkan adanya implikasi terhadap pembelajaran PAI di sekolah dampaknya kepada satuan pendidikan, guru, orangtua dan siswa. Secara luas yakni Indonesia dengan keragaman dan kemajemukan yang beragam.

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif penelitian (*field research*) dengan menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Pertama adalah melakukan observasi studi pendahuluan mengetahui suasana berbasis nilai dan aktivitas pembiasaan karakter multikultural. Kedua, wawancara untuk mengumpulkan data terkait suasana berbasis nilai yang dirasakan dan aktivitas menghidupkan nilai. Ketiga, metode dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian diantaranya data pendukung yang memuat suasana berbasis nilai dan aktivitas menghidupkan nilai serta data lainya yang mendukung masalah penelitian. Untuk Teknik analisis data menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman yaitu kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*consuling drawing and verification*). Sedangkan untuk teknik keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi data yang merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang melalui pemanfaatan sesuatu dari luar.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembiasaan karakter multikultural perspektif *Living Values Education* di SMA Negeri 1 Kejobong dan SMK Negeri 1 Kejobong. Melalui berimajinasi, latihan refleksi, ekspresi seni, aktivitas pengembangan diri, keterampilan sosial dan kesadaran kognitif tentang keadilan sosial maka toleransi, kerukunan, kesetaraan dan persaudaraan dapat dihidupkan nilai yang disesuaikan lingkungan sekolah. Selain itu, jika melihat implikasi *Living Values Education* terhadap pembelajaran PAI maka bisa dilihat pada kurikulum pembelajaran PAI lalu materi aspek-aspek dengan menghidupkan nilai toleransi, kerukunan, kesetaraan dan persaudaraan melalui aktivitas nilai multikultural yang terdapat pada materi pembelajaran PAI.

Kata Kunci : Pembiasaan Karakter Multikultural, LVE, Pembelajaran PAI

ABSTRAC

Zais Mubarak. *Pembiasaan Karakter Multikultural Perspektif Living Values Education dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kejobong dan SMK Negeri 1 Kejobong Kabupaten Purbalingga.* Tesis. Yogyakarta : Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Habituation of character develops continuously. Character development in the midst of Indonesia's diversity and plurality has positive and negative impacts that are discussed in the world of education. Therefore, through education, namely character habituation, there needs to be habituation through an approach model. This is needed through habituation of multicultural characters with the perspective of Living Values Education to bring values to life in educational units. The Living Values Education approach is used as a view in presenting multicultural values. Through this approach, it is hoped that there will be implications for PAI learning in schools, the impact on education units, teachers, parents and students. Broadly speaking, Indonesia with diversity and diversity is diverse.

This research is a type of qualitative research (field research) using three data collection methods, namely observation, interviews and documentation. The first is to observe preliminary studies to find out the value-based atmosphere and habituation activities of multicultural characters. Second, interviews to collect data related to perceived value-based atmosphere and value-bringing activities. Third, the documentation methods needed in research include supporting data that contains value-based atmosphere and value-generating activities and other data that support research problems. For data analysis techniques using Miles and Huberman model analysis techniques, namely data condensation, presenting data (data display), and drawing conclusions or verification (consuling drawing and verification). As for the data validity technique, researchers use data triangulation, which is a technique for checking the validity of data through the use of something from outside.

This research shows that the habituation of multicultural characters from the perspective of Living Values Education at SMA Negeri 1 Kejobong and SMK Negeri 1 Kejobong. Through imagination, reflection exercises, artistic expression, self-development activities, social skills and cognitive awareness of social justice, tolerance, harmony, equality and fraternity can be brought to life values that are tailored to the school environment. In addition, if you look at the implications of Living Values Education on PAI learning, it can be seen in the PAI learning curriculum and then the material aspects by living the values of tolerance, harmony, equality and brotherhood through multicultural value activities contained in PAI learning materials.

Keywords : Multicultural Character Habituation, LVE, PAI Learning

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor 158 tahun 1987 dan No 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>B</i>	-
ت	Tā'	<i>T</i>	-
ث	Śā'	<i>Ś</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>J</i>	-
ح	Hā'	<i>ħa</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>K</i> <i>h</i>	-
د	Dal	<i>D</i>	-
ذ	Żal	<i>Ż</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>R</i>	-
ز	Zai	<i>Z</i>	-
س	Sīn	<i>S</i>	-
ش	Syīn	<i>Sy</i>	-
ص	Şād	<i>Ş</i>	s (dengan titik di bawah)
ظ	Dād	-	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	<i>ṭ</i>	t (dengan titik di bawah)

ظ	Zā'	z	z (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	'	koma terbalik ke atas
غ	Gayn	G	-
ف	Fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
و	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Waw	W	-
ي	Hā'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā	Y	-

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

مُدْعِدَّة	Ditulis	muta ^ʿ addidah
عِدَّة	Ditulis	„iddah

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

- a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حكمة	Ditulis	Hikmah
جِزْيَةٌ	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila Ta^ʿ Marbūtah diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulisdengan *h*

كرامة الولا ء	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
---------------	---------	---------------------------

- c. Bila Ta^ʿ Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطري	Ditulis	<i>zākat al-fitr</i>
-------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

-----	<i>Fathah</i>	ditulis	A
-----	<i>Kasrah</i>	ditulis	-I
-----	<i>Dammah</i>	ditulis	U

V. Vokal Panjang

1.	<i>Faḥah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جبهية	Ditulis	<i>Jāhiliyya</i> <i>h</i>
2.	<i>Faḥah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تنسي	Ditulis	Tansā
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	Karim
4.	<i>dammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	<i>Faḥah + ya' mati</i>	ditulis	Ai
	بيكي	ditulis	<i>Bainaku</i> <i>m</i>
2.	<i>Faḥah + wawu mati</i>	ditulis	Au
	زول	ditulis	<i>Qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

الربى	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
الله شكرى	Ditulis	<i>la'in</i> <i>syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

انقران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
انقيس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*, ditulis dengan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya sertamenghilangkan huruf l (el)-nya

انسمبء	Ditulis	<i>as-samā'</i>
انشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهم السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan, karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan, berharaplah”

(QS Asy-Syarh: 6-8)¹

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَنْتُمْ إِذْ أَنْقَضْتُمْ هَٰذَا إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

“Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu.

Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”

(Q.S. Al Hujurat:13)²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, Al Qur'an dan Terjemahanya, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2019), hlm. 596

² Departemen Agama RI, Al Qur'an dan Terjemahanya, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2019), hlm. 517

PERSEMBAHAN

Tesis ini

Kupersembahkan untuk

Almamaterku Tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, bersyukur kepada Allah SWT hingga pada saat ini yang masih diberi umur panjang, kenikmatan belajar hingga jenjang S2, kesehatan untuk beraktivitas, kesempatan untuk meraih kesuksesan dunia maupun akhirat. Mudah mudahan selalu di beri karunia dan rahmat-Nya. Sholawat beserta salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dinantikan syafaatnya di yaumul akhir

Tesis yang berjudul Pembiasaan Karakter Multikultural Perspektif *Living Values Education* dan Implikasinya terhadap Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kejobong dan SMK Negeri 1 Kejobong Kabupaten Purbalingga bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Program Studi PAI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti menyadari jika dapat diselesaikannya tesis ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, khususnya :

1. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Kaprodi dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag. dan Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag. yang sudah memberikan arahan dan bantuan selama menempuh pendidikan S2.
4. Dosen Penasihat Akademik, Dr. Usman, SS, M.Ag. yang telah membantu dan memberikan saran kepada saya selama menempuh pendidikan.
5. Dosen Pembimbing tesis saya, Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag. yang telah membantu peneliti, mencurahkan segala tenaga waktu serta pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

6. Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Magister PAI yang telah memberikan pengajaran, ilmu serta memberikan berbagai kemudahan ketika peneliti melaksanakan studi.
7. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah memfasilitas berbagai sumber belajar selama di menjadi mahasiswa.
8. Bapak Bambang Yuniarto, S.Pd., MM. Kepala SMA Negeri 1 Kejobong dan bapak ibu guru yang telah mendukung penelitian ini.
9. Bapak Nurkholis, S.Pd., M.Par. Kepala SMK Negeri 1 Kejobong yang memfasilitasi penelitian tesis hingga selesai beserta beberapa guru dan siswa yang bersedia dimintai data penelitian tesis ini
10. Orangtua serta adik-adik yang tidak pernah berhenti mendoakan, mendukung, mengarahkan sehingga penelitian berjalan lancar
11. Noviantika Handarini istri yang selalu mendukung proses penelitian, mendoakan sampai dengan selesai tesis ini
12. Teman seperjuangan kelas Magister PAI angkatan 2020 yang selalu saling membantu
13. Teman-teman organisasi Cakrawala Anak Negeri Indonesia yang mewarnai kegiatan dan kesuksesan di kegiatan LSM

Semoga doa, dukungan dan semangat yang telah diberikan kepada peneliti, diberikan rahmat dan pahala oleh Allah Swt. Aamiin.

Yogyakarta, 20 November 2023

Penyusun,



Zais Mubarok

20204012057

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAC	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
GAMBAR	xviii
TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	9
E. Metode Penelitian	13
F. Sistematika Pembahasan	22
BAB II KAJIAN TEORI	24
A. Pembiasaan Karakter Multikultural	24
B. Konsep <i>Living Values Education</i>	38
C. Pembelajaran PAI	48

BAB III GAMBARAN UMUM SEKOLAH	52
A. Identitas SMA Negeri 1 Kejobong dan SMK Negeri 1 Kejobong	52
B. Kurikulum SMA Negeri 1 Kejobong dan SMK Negeri 1 Kejobong	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Strategi Pendidikan Karakter Multikultural Perspektif <i>Living Values Education</i> di SMA Negeri 1 Kejobong dan SMK Negeri 1 Kejobong	68
B. Implikasi Nilai Multikultural Perspektif LVE terhadap Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kejobong dan SMK Negeri 1 Kejobong.....	115
BAB V PENUTUP.....	128
A. Kesimpulan	128
B. Saran	128
DAFTAR PUSTAKA.....	129
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	134



GAMBAR

Gambar 1 Peta Lokasi SMA Negeri 1 Kejobong.....	53
Gambar 2 Diagram Peserta Didik	60
Gambar 3 Peta Lokasi SMK Negeri 1 Kejobong.....	61
Gambar 4 Diagram Peserta Didik	64



TABEL

Tabel 1 Peta Konsep.....	126
Tabel 2 Nilai yang ditumbuhkan melalui LVE.....	127



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Responden Penelitian	134
Lampiran 2. Pedoman Observasi	136
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	137
Lampiran 4. Pedoman Dokumentasi	140
Lampiran 5. Studi Pendahuluan	141
Lampiran 6. Catatan Laporan Observasi.....	143
Lampiran 7. Transkrip Wawancara SMA N 1 Kejobong.....	161
Lampiran 8. Transkrip Wawancara SMK N 1 Kejobong.....	177
Lampiran 9. Foto Penelitian SMA N 1 Kejobong.....	189
Lampiran 10. Foto Penelitian SMK N 1 Kejobong.....	191
Lampiran 11. Berita Acara Seminar Proposal.....	193
Lampiran 12. Surat Izin Studi Pendahuluan SMA.....	195
Lampiran 13. Surat Izin Pendahuluan SMK	196
Lampiran 14. Surat Penelitian SMA	197
Lampiran 15. Surat Penelitian SMK	198
Lampiran 16. Kartu Bimbingan Tesis	199
Lampiran 17. Sertifikat TOEFL.....	200
Lampiran 18. Sertifikat SOSPEM.....	201
Lampiran 19. Sertifikat Field Syudy/UKL.....	202
Lampiran 20. Daftar Riwayat Hidup.....	203

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Multikultural pada dasarnya adalah pandangan dunia yang kemudian dapat di artikan dalam berbagai kebijakan kebudayaan yang menekankan penerimaan terhadap realitas keagamaan, pluralitas, dan kemajemukan yang terdapat dalam kehidupan masyarakat.³ Banks mendefinisikan pengertian multikultural dalam bukunya berjudul *Race, Culture and Education* : “*The varied names used to describe the reform movements reflect the myriad goals and strategies that have been used to respond to the ethnic movements both within and across different Nation*”⁴ yaitu multikultural merupakan Istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan usaha pembaharuan mencerminkan berbagai tujuan dan strategi yang telah digunakan untuk merespon pergerakan etnis baik dalam maupun antar negara.

Multikultural dijadikan sebagai pijakan dalam memposisikan hidup di lingkungan masyarakat apalagi memiliki kebudayaan yang beragam. Memahami diri sendiri dan lingkungan sekitar. Sebab, jika dilihat dari pendekatan keluarga tidak bisa memilih harus dilahirkan atau terlahir seperti yang diinginkan. Misalnya, ingin sekali lahir dari keluarga orang kaya dan terpandang. Begitu pun lahir ditengah budaya, etnik, gender, bahasa yang minoritas yang bisa saja merasa terabaikan oleh kelompok mayoritas. Pandangan seperti itulah yang perlu dipahami bahwa melalui pendekatan keagamaan misalnya harus menerima kenyataan manusia di ciptakan oleh Tuhan dengan keberagaman dan kemajemukan yang berbeda-beda.

³ Azyumardi Azra, “Identitas dan Krisis Budaya, Membangun Multikulturalisme Indonesia”, dalam <http://www.kongresbud.budpar.go.id/58%20ayyumardi%20azra.html>. Akses tanggal 29 Mei 2023

⁴ James A. Banks, *Multikultural Education: Development, Dimensions, and Challenges*. Jurnal Phi Delta Kappan Internasional volume 75 Nomor 1, pp 22-28.

Indonesia merupakan negara yang majemuk, keanekaragaman budaya yang dimiliki mengakibatkan banyaknya perbedaan seperti, budaya, adat istiadat, agama, bahasa, ras, suku dan lain sebagainya. Pada hakikatnya memang setiap individu memiliki perbedaan, tak ada satupun individu yang memiliki kesamaan secara utuh, tentunya individu tersebut berbeda dengan individu yang lain. Apalagi melihat Indonesia secara luas banyak perbedaan di dalamnya⁵.

Karena kemajemukan, keanekaragaman budaya perlu adanya rasa syukur sebab inilah aset besar Indonesia. Satu sisi harus selalu mengedepankan pandangan positif terlepas segala kondisi jika adanya konflik persoalan tertentu. Satu sisi lain tidak perlu memunculkan kekhawatiran berlebihan untuk mengekspresikan sikap yang semestinya. Hal yang perlu dilakukan tentunya menghargai diri sendiri, pendapat orang lain, selalu memunculkan karakter peduli supaya selalu mencerminkan karakter di Indonesia.

Akan tetapi dalam menyikapi keberagaman tersebut sering mengalami proses interaksi yang menyinggung ataupun tersinggung. Bahkan mudah mendapat provokasi atau justru memulai provokasi dengan mentah-mentah belum memahami cikal permasalahan. Namun, informasi seakan akan sudah final menjadi kepercayaan sehingga apabila muncul fitnah atau adu domba berakhirlah dengan kericuhan, tawuran, pembunuhan, rasa dendam dan sebagainya. Meski saat ini teknologi informasi sudah sangat mudah apabila mendapat berita perlu dilacak kebenarannya. Perkembangan sekarang bukan hanya kemajuan teknologi melainkan pula kemajuan sumber daya manusia (SDM). Jika masyarakat terdidik maka keberagaman menjadi sebuah keniscayaan anugerah yang sangat indah.

Berbagai persoalan dapat dilakukan dengan solusi. Permasalahan tersebut perlu adanya pembiasaan karakter multikultural yang bisa

⁵ Abdul Munir, Mulkhan, *Kesalahan Multicultural Ber-Islam Secara Autentik-Kontekstual di Aras Peradaban Global, Pusat Study Agama Dan Peradaban(PSAP) Muhammadiyah*, Jakarta Pusat, 2005, 17.

meningkatkan nilai-nilai positif yang kemudian akan menjadikan kehidupan yang bermakna di masyarakat nanti. Pembiasaan karakter multikultural merupakan aktivitas proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan sekolah. Menghadapi situasi demikian sekolah merupakan lembaga pendidikan yang terbaik dalam menumbuhkan karakter dengan berbagai kondisi siswa yang memiliki keberagaman yang berbeda menuju pembiasaan nilai-nilai multikultural dalam setiap aktivitasnya.

Karakteristik nilai-nilai multikultural perlu strategi diantaranya melalui guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap siswa karena akhir dari proses pembelajaran PAI adalah terbentuknya siswa yang berbudi luhur serta dapat menghormati agama lainya dalam berhubungan kerukunan umat beragama dalam masyarakat sehingga terbentuk karakter multikultural. Melihat fakta demikian bahwa perbedaan kultur agama yang berbeda (Islam, Kristen, Katolik, Protestan, dan Konghucu), maka rawan terjadinya persetuan kultural masyarakat tersebut. Maka diperlukan adanya satu kesepemahaman tentang karakter multikultural di sekolah supaya pada akhirnya tercipta saling menghormati, menghargai, memahami dan tolong menolong.⁶

Pembiasaan karakter multikultural di Indonesia dilaksanakan dalam pendidikan formal, informal maupun non formal. Salah satu pembiasaan karakter multikultural di pendidikan formal adalah secara terbuka tidak harus terletak pada mata pelajaran yang terpisah melainkan terimplementasi penguatan karakter multikultural berbasis karakter kepada peserta didik. Pelaksanaan pembiasaan multikultural dianggap solusi nyata yang ada dalam masyarakat. Selain upaya alternatif pemecahan konflik, pembiasaan multikultural juga signifikan dalam membentuk karakter siswa, tatkala berhadapan pada kondisi sosial sekarang. Maka pelaksanaan pembiasaan multikultural dapat dikatakan berhasil apabila mampu melahirkan peserta didik yang

⁶ Zakiah Daradjat, Ilmu Jiwa Agama, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), hal.77

memiliki sikap hidup toleran, tidak bermusuhan, dan tidak berkonflik yang disebabkan oleh perbedaan budaya, suku, adat, istiadat, kelas sosial, kemampuan dan sebagainya.

Pendidikan Agama Islam salah satunya berfungsi sebagai wahana untuk memahami Islam secara kaffah, artinya PAI tidak boleh hanya berfokus pada peningkatan kemampuan ritual dan keyakinan tauhid semata, melainkan juga meningkatkan akhlak sosial kemanusiaan serta mampu menumbuhkan daya kritis dan kreatif. Oleh sebab itu, realitas keragaman tersebut merupakan tantangan bagi Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk mengembangkan pembelajaran yang mampu menjadikan siswa sebagai manusia yang menghargai dan menghormati adanya perbedaan-perbedaan yang ada di masyarakat.

Muatan materi pula bukan hanya fokus pada pengajaran Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam maupun Bahasa Arab namun cenderung pada suasana yang dirasakan oleh siswa di sekolah. Sekolah perlu memberikan ruang yang nyata untuk terwujudnya sikap yang benar dan terarah dalam kehidupan di negara yang multikultural. Upaya-upaya pembiasaan karakter perlu diwujudkan bukan sekedar pengajaran materi saja melainkan muatan nilai multikultural yang dapat ditumbuhkan dan dibiasakan di sekolah tersebut. Khususnya di satuan Pendidikan perlu dilakukan pembiasaan karakter dengan menghadirkan suasana berbasis nilai. Melalui pembelajaran di sekolah yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Arah tujuan mempelajari karakter multikultural yang termuat dalam proses pembelajaran diharapkan membenruk suasana berbasis nilai serta aktivitas pembiasaan karakter yang terarah. Sebagai gambaran siswa dipersilahkan hidup berdampingan dengan latar belakang yang berbeda, terbiasa menghargai perbedaan, keterbukaan saling membantu. Sehingga, persoalan dan konflik yang

memungkinkan terjadi jika mereka sudah tinggal di masyarakat sebagian besar sudah diberikan Pendidikan multikultural di sekolah.

Sebuah langkah yang diambil dalam pembiasaan karakter multikultural perlu adanya model pendekatan diantaranya oleh peneliti adalah perspektif *Living Values Education*. Alasan pendekatan tersebut dipilih karena suasana dan aktivitas dalam menghidupkan nilai bukan hanya yang terdapat pada *Living Values Education*. Namun, suasana berbasis nilai dan aktivitas menghidupkan nilai multikultural yang perlu menjadi sebuah kebiasaan yang kemudian akan dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dampak positif tentunya karakter siswa dapat tumbuh dengan baik

Salah satu strategi pembelajaran PAI melalui pembiasaan karakter multikultural perspektif *Living Values Education* yaitu program pendidikan yang memfasilitasi bagi seluruh kalangan untuk serta mengembangkan dua belas nilai-nilai universal diantaranya kerjasama, kebebasan, kebahagiaan, kejujuran, kerendahan hati, cinta, kedamaian, penghargaan, tanggung jawab, kesederhanaan, toleransi, dan persatuan. Selanjutnya keunggulan *Living Values Education* sudah diteliti oleh Apriani, A. dkk yang menunjukkan bahwa penerapan model *Living Values Education* dalam pembelajaran tematik mampu meningkatkan karakter nasionalisme siswa SD.⁷ Peneliti meyakini bahwa *Living Values Education* memiliki unggulan penguatan karakter multikultural khususnya jenjang SMA dan SMK dalam pendidikan formal di sekolah.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan ke dua sekolah peneliti menemukan nilai kesetaraan yang sudah dilakukan di SMA Negeri 1 Kejobong diantaranya kesempatan menjadi ketua kelas bukan hanya laki-laki namun perempuan, secara lebih luas lagi kesempatan menjadi seorang pemimpin yakni ketua OSIS terpilih dari kalangan perempuan,

⁷ An-Nisa Apriani dkk, "Pengaruh Living Values Education Program (LVEP) Terhadap Penanaman Karakter Nasionalisme Siswa SD Dalam Pembelajaran Tematik", dalam Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, Taman Cendekia, Nomor 2, 2017.

pada masa bhakti 2022/2023 terpilihlah ketua OSIS perempuan didukung dengan pernyataan dari Waka Kesiswaan Ibu Dra. Siti Giati bahwa kesempatan kesetaraan laki-laki maupun perempuan memiliki kesempatan yang sama menjadi pemimpin di SMA Negeri 1 Kejobong.⁸ Lalu, SMK Negeri 1 Kejobong menjumpai karakter toleransi yang sudah baik saling menghargai satu sama lain, terbuka dan saling memberikan kenyamanan hal ini dibuktikan beberapa kelas yakni X TO 1 ada 33 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan dan sebaliknya XI AKL 2 ada 1 siswa laki-laki dan 33 siswa perempuan namun senada yang disampaikan oleh Waka Kesiswaan SMK Negeri 1 Kejobong bahwa tidak ada permasalahan perbedaan mayoritas dan minoritas selama ini.⁹

Oleh karena itu, penelitian tesis dilakukan dengan fokus suasana berbasis nilai dan aktivitas menghidupkan nilai di sekolah melalui pembiasaan karakter multikultural. SMA Negeri 1 Kejobong dan SMK Negeri 1 Kejobong merupakan sekolah dalam satu wilayah kecamatan Kejobong, diantara pembiasaan adalah toleransi, kerukunan, kesetaraan dan persaudaraan. Karena keterbatasan sebagai peneliti maka pembahasan nilai multikultural hanya empat tersebut.

Sebagai contoh nilai persaudaraan dalam satu wilayah kejobong jika suasana dan aktivitas diwujudkan mungkin bisa saja terjadi sesuatu yang muncul misalnya seperti yang digambarkan pada pernyataan Indonesia secara luas bahwa negara Indonesia yang multikultural. Namun demikian, data yang diperoleh ke dua sekolah tidak pernah terjadi tawuran antar pelajar di sekolah tersebut, saling menjatuhkan ataupun hal lainnya. Maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih luas lagi tentang pembiasaan multikultural di sekolah tersebut diantaranya toleransi, kerukunan dan kesetaraan.

⁸ Hasil Observasi dengan Dra. Siti Giati Pada Tanggal 28 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB

⁹ Hasil Observasi dengan Hendrik Hartanto, S.Pd Pada Tanggal 29 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB

Berdasarkan penjelasan tersebut sehingga penelitian memperluas terkait suasana berbasis nilai melalui perspektif *Living Values Education* dengan pembelajaran PAI, sehingga judul dari tesis ini adalah **“PEMBIASAAN KARAKTER MULTIKULTURAL PERSPEKTIF *LIVING VALUES EDUCATION* DAN IMPIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 1 KEJOBONG DAN SMK NEGERI 1 KEJOBONG KABUPATEN PURBALINGGA”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan tersebut, sehingga penelitian tesis ini membahas rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menanamkan pembiasaan karakter multikultural perspektif *Living Values Education* di SMA Negeri 1 Kejobong dan SMK Negeri 1 Kejobong ?
2. Bagaimana implikasi karakter multikultural perspektif *Living Values Education* terhadap Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kejobong dan SMK Negeri 1 Kejobong ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah penelitian tesis ini, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menganalisis pembiasaan karakter multikultural perspektif *Living Values Education* di SMA Negeri 1 Kejobong dan SMK Negeri 1 Kejobong.
- b. Menganalisis implikasi karakter multikultural *Living Values Education* terhadap Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kejobong dan SMK Negeri 1 Kejobong.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini ialah menjadi salah satu sumber ilmu pengetahuan mengenai proses pembiasaan karakter multikultural di sekolah dengan perspektif *Living Values Education*. Penulisan penelitian ini juga memperluas pengalaman sekolah dalam upaya mendidik siswa menanamkan karakter di sekolah dengan perspektif *Living Values Education*. Sebab, penulisan penelitian ini dihadapkan dengan berbagai teori sehingga kehati-hatian dalam menyeleksi teori yang ada diperoleh dengan cermat yang pada akhirnya penulisan penelitian ini bisa dipertanggung jawabkan secara akademik.

b. Manfaat Praktis

1). Kepala Sekolah

Secara praktis, diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian tesis ini sebuah rekomendasi terhadap pembiasaan karakter multikultural di sekolah dan keterlibatan terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan guru Pendidikan Agama Islam dalam melihat nilai multikultural perspektif *Living Values Education* melalui toleransi, kerukunan, kesetaraan, persaudaraan di satuan pendidikan. Sehingga dapat menjadikan nilai tersebut menjadi hidup.

2). Guru

Secara praktis, diharapkan dapat menjadikan sumbangsih kepada proses suasana dan aktivitas yang menggambarkan pembelajaran PAI yang memiliki dampak terhadap pembiasaan karakter yang menghidupkan nilai multikultural dengan mempraktikkan nilai-nilai positif yang terdapat pada *Living Values Education*.

3). Orangtua

Secara praktis, penulisan penelitian ini memiliki harapan dapat memberikan sumbangsih sekaligus kontribusi terhadap perubahan karakter siswa yang diharapkan kepada orangtua dalam proses pembelajaran di sekolah. Dampaknya adalah menghidupkan nilai dari pembiasaan karakter toleransi, kerukunan, kesetaraan, dan persaudaraan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari di rumah ataupun di sekolah.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka salah satu diantaranya adalah melihat model penelitian yang kemudian oleh peneliti melihat persamaan dan perbedaan. Beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan tema penelitian adalah sebagai berikut :

Tesis yang diteliti oleh Ahib Ijudin yang berjudul internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam berbasis multikultural di SMK Negeri 2 Cilacap menjelaskan tentang nilai nilai multikultural di PAI meliputi demokrasi dan toleransi serta keadilan perdamaian kamanusiaan pluralisme inkulsivisme, proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam berbasis multikultural dan pelaksanaan nilai-nilai multikultural di SMK Negeri 2 Cilacap. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang pembiasaan karakter multikultural. Akan tetapi, perbedaannya terletak pada perspektif *Living Values Education*. Peneliti menggunakan perspektif *Living Values Education* dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI di sekolah.¹⁰

¹⁰ Ahib Ijudin, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Berbasisa Multikultural di SMK Negeri 2 Cilacap", Tesis. Yogyakarta : Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. 2017

Tesis yang diteliti oleh Rizki Putra Pradana yang berjudul analisis nilai-nilai pendidikan multikultural pada buku siswa mapel pendidikan agama islam dan budi pekerti kurikulum 2013 SD Kelas menjelaskan tentang muatan nilai-nilai multikultural mencakup nilai toleransi, nilai demokrasi, nilai kesetaraan/kesamaan, nilai keadilan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang pembiasaan multikultural. Jika peneliti fokus membahas tentang suasana berbasis nilai toleransi, kerukunan, kesetaraan dan persaudaraan. Akan tetapi, perbedaannya terletak pada pembiasaan karakter multikultural dalam pendidikan agama dengan objek penelitian SMA Negeri 1 Kejobong dan SMK Negeri 1 Kejobong.¹¹

Tesis yang diteliti oleh Noviar Ardinastiti dengan judul implementasi nilai-nilai multikultural di SMK Bagimu Negeriku Semarang hasil penelitian menunjukkan tentang pemahaman mengenai nilai multikultural yang beragam dengan pola kegiatan dan juga melalui program 5S di sekolah. Jika dilihat persamaan bahwa peneliti sama membahas terkait karakter multikultural yang membedakan adalah pembahasan lebih meluas di dua sekolah dan pendekatan yaitu perspektif *Living Values Education*.¹²

Tesis yang diteliti oleh Novia Ayuningtyas yang berjudul implementasi penguatan pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan agama islam (studi Multi Situs di SMA Negeri 2 Malang dan SMA Negeri 8 Malang) menjelaskan tentang penguatan pendidikan karakter (PPK) aktivitas untuk meningkatkan karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir dan olah raga dengan pelibatan kerjasama antar pendidikan, keluarga, dan

¹¹ Rizki Putra Pradana, "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Pada Buku Siswa Mapel Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 SD Kelas 6". Tesis : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

¹² Noviar Ardinasti, Implementasi Nilai-nilai Multikultural di SMK Bagimu Negeriku Semarang. Tesis : UNNES.

masyarakat.¹³Persamaan penelitian ini sama sama membahas tentang penguatan karakter jika peneliti fokus pada suasana berbasis nilai toleransi, kerukunan, kesetaraan dan persaudaraan. Sedangkan, perbedaan terletak pada perspektif *Living Values Education*.

Jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Prihma Sinta Utami yang berjudul tentang implementasi pendidikan berbasis multikultural melalui model pembelajaran *problem based learning* menjelaskan tentang implementasi pendidikan berbasis multikultural melalui model pembelajaran *problem based learning*. Persamaan penelitian yang sama-sama membahas tentang pembiasaan karakter. Akan tetapi, pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu perspektif *Living Values Education*.¹⁴

Jurnal yang berjudul analisis pendidikan karakter melalui *Living Values Education* di Sekolah Dasar yang diterbitkan oleh Jurnal Inovasi Penelitian pada Tahun 2020, menjelaskan pelaksanaan penguatan pendidikan karakter yang dilakukan orangtua dalam upaya mengatasi kendala berupa proposisi-proposisi penguatan pendidikan karakter melalui perspektif *Living Values Education*. Persamaan penelitian ini adalah sama sama menggunakan perspektif *Living Values Education*. Sedangkan perbedaannya adalah menggunakan pembiasaan multikultural di sekolah.

James A. Banks dengan judul *Multikultural Education: Development, Dimensions, and Challenges*. Yang diterbitkan dalam jurnal *Phi Delta Kappan Internasional* volume 75 Nomor 1,pp 22-28, dan kemudian diterbitkan dalam kumpulan artikel dalam buku judul *Race, Culture and Education*. Penelitian ini dilakukan di Amerika Serikat. Dijelaskan bahwa banyak kritikus mengklaim bahwa

¹³ Novia Ayuningtyas, *Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (studi Multi Situs di SMA Negeri 2 Malang dan SMA Negeri 8 Malang)*. Tesis: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

¹⁴ Prihma Sinta Utami, " *Implementasi Pendidikan Berbasis Multikultural Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mahasiswa Prodi PPKn Universitas Muhammadiyah Ponorogo*". Jurnal : JDDP Universitas Muhammadiyah Ponorogo.2018

pendidikan multikultural akan membagi bangsa yang melemah kesatuan. Kesalahpahaman ini sebagian didasarkan pada asumsi yang dipertanyakan yaitu sifat masyarakat Amerika Serikat dan sebagainya besar salah dalam memahami pendidikan multikultural. Klaim, bahwa pendidikan multikultural akan membagi bangsa Amerika Serikat yang sudah bersatu. Persamaan penelitian yang dibahas adalah pembiasaan karakter dengan permasalahan secara luas jika peneliti di Indonesia yang dikenal negara multikultural dengan keberagaman dan kemajemukan sebuah negara yang perlu adanya solusi mengatasi segala permasalahan yang kerap terjadi. Menariknya adalah peneliti menjadikan pendekatan perspektif *Living Values Education* menjadi pandangan dalam menerima segala keadaan multikultural.¹⁵

Beberapa penelitian tesis dan jurnal diatas menjadi dasar kajian pustaka penulis untuk melakukan penelitian. Jika dilihat dari penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penguatan atau penanaman karakter dibangun dan dilaksanakan dengan berbagai konsep atau melalui metode yang tepat berdasarkan kultur sekolah

Dari berbagai kajian pustaka berupa tesis, jurnal maupun artikel di atas ternyata belum mengupas secara khusus tentang apa masalah yang diperoleh lalu metode serta pendekatan yang sistematis melalui konsep keilmuan yang terus berkembang dewasa ini. Suasana berbasis nilai dan aktivitas menghidupkan nilai sangat penting dijadikan pedoman dalam melakukan upaya solusi terhadap karakter terlebih dalam satuan pendidikan di Indonesia. Suasana berbasis nilai yang dilakukan peneliti difokuskan kepada empat nilai yaitu toleransi, kerukunan, kesetaraan dan persaudaraan. Kemudian, aktivitas menghidupkan nilai yang digali adalah apa yang sudah terjadi dan dirasakan di sekolah yang sudah dilakukan oleh peneliti yakni SMA Negeri 1 Kejobong dan SMK Negeri 1 Kejobong.

¹⁵ James A. Banks, *Multikultural Education: Development, Dimensions, and Challenges*.
Jurnal Phi Delta Kappan Internasional volume 75 Nomor 1, pp 22-28.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan kegunaan serta tujuan tertentu.¹⁶ Adapun penulisan penelitian ini dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Penulisan penelitian tesis ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dijadikan dasar atau metode dalam penulisan penelitian tesis dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan upaya memotret atau mengeksplotasi situasi yang secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Menurut Lexy J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah rangkaian prosedur penelitian dengan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁷ Melalui penelitian ini, peneliti berupaya untuk mengeksplor atau mengungkapkan kejadian yang ada di lapangan berkaitan dengan pembiasaan karakter multikultural perspektif *Living Values Education*.

Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang “Pembiasaan Karakter Multikultural Perspektif *Living Values Education* dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kejobong dan SMK Negeri 1 Kejobong Kabupaten Purbalingga.”

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 7.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 134.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Kejobong dan SMK Negeri 1 Kejobong. Adapun pemilihan lokasi tersebut dengan alasan untuk mengetahui pembiasaan karakter multikultural perspektif *Living Values Education* dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai April-Juli 2023.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Merupakan orang yang bisa memberikan berbagai informasi utama yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan penelitian.¹⁸ Pada penulisan penelitian ini pemilihan subjek dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sampel sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu.¹⁹

Pada penulisan penelitian ini, pemilihan subjek berdasarkan pada pertimbangan mereka yang kaya akan informasi yang dibutuhkan peneliti berkaitan dengan pembiasaan karakter multikultural perspektif *Living Values Education* dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI. Untuk itu, subjek dari penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Guru Pendidikan Agama Islam, Perwakilan Siswa Kelas 10, Perwakilan Siswa Kelas 11 dan Ketua OSIS.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 89.

¹⁹ Sugiono, *Metode...*, hlm. 319.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel dari suatu penelitian ataupun inti dari problematika penelitian.²⁰ Untuk objek penelitian ini adalah pembiasaan karakter.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penulisan penelitian tesis ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data tentang pembiasaan siswa dalam pembelajaran PAI dan aktivitas sekolah, yaitu:²¹

a. Observasi

Teknik Observasi dengan memperoleh data yang lebih rinci dan lengkap dengan menggunakan metode mengamati secara langsung dengan seksama yang melibatkan diri untuk fokus dalam meneliti. Melalui metode ini, penulisan penelitian ini mengamati, mencatat pembiasaan karakter multikultural perspektif *Living Values Education* dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI.

Metode observasi juga digunakan peneliti dalam melihat sejauh mana suasana berbasis nilai karakter multikultural perspektif *Living Values Education* dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI. Observasi partisipatif dilakukan dengan secara langsung baik guru maupun siswa. Jika pengamat tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan yang sedang berlangsung namun hanya sekedar menjadi pengamat kegiatan saja.²²

Kegiatan yang dilakukan saat observasi yakni pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian...*, hlm. 89.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 377.

²² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), hlm. 229.

penelitian yang sedang dilakukan.²³ Observasi atau pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.²⁴

Dalam penelitian, peneliti mengumpulkan data dengan observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati kegiatan-kegiatan sesuai dengan pedoman observasi yang telah dibuat yang berkaitan dengan pembiasaan karakter multikultural perspektif *Living Values Education* dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI.

Peneliti datang ke dua sekolah melakukan observasi melihat secara langsung proses suasana berbasis nilai yang mencerminkan nilai-nilai multikultural dengan melihat kejadian anak di lingkungan sekolah maupun di dalam kelas. Peneliti fokus melihat suasana dan aktivitas menghidupkan nilai karakter siswa dilihat dari empat nilai multikultural yaitu toleransi, kerukunan, kesetaraan, dan persaudaraan. Karena keterbatasan sebagai peneliti bahwa empat nilai tersebut perlu di observasi lebih mendalam mengenai pembiasaan karakter yang memuat di dalamnya.

b. Wawancara

Wawancara secara langsung dilakukan secara langsung dan bertatap muka di sekolah, wawancara menggunakan instrumen penelitian sebagai pedoman dalam memberikan pertanyaan serta menggali informasi yang dibutuhkan peneliti.²⁵

Peneliti melakukan wawancara ke dua sekolah dengan fokus data yang dicari adalah toleransi, kerukunan, kesetaraan, dan persaudaraan. Toleransi yang gali mengenai suasana yang

²³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 224.

²⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008). hlm. 115.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 108.

dirasakan oleh informan dan aktivitas yang sudah mencerminkan arti toleransi terhadap perbedaan karakter, perbedaan pendapat, bahasa, perilaku, latarbelakang keluarga yang berbeda. Kerukunan mengenai pembahasan antar warga sekolah baik keterlibatan kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, guru PAI serta siswa dalam pembiasaan karakter sebab suasana kerukunan sudah sejauh mana dan aktivitas dalam menghidupkan nilai sudah seperti apa saja.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dijadikan upaya mendukung sumber informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Misalnya saja dalam sebuah jawaban perlu ada dukungan tulisan gambar, atau foto lainnya yang sesuai dengan penelitian di lapangan. Karena sumber utama penelitian kualitatif ialah kata-kata dan data dari dokumen²⁶

Peneliti datang ke dua sekolah menggali data-data yang berkaitan mendukung suasana dan aktivitas menghidupkan nilai seperti tulisan yang di pajang di dinding sekolah maupun di dalam kelas. Dokumentasi tersebut tentu yang mencerminkan muatan nilai multikultural toleransi, kerukunan, kesetaraan dan persaudaraan. Karena mengabaikan gambar ataupun tulisan yang ada tidak mencerminkan yang digambarkan oleh ahli Lofland.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses yang digunakan dalam rangka mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan ketika wawancara, observasi, serta dokumentasi dengan mengorganisasikan data, menjabarkanya, melakukan analisis, menyusunnya ke dalam bentuk pola, memilih data yang dianggap

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan RND*. (Bandung: Alfabeta, 2013). hlm. 24.

penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh peneliti serta orang lain sebagai pembaca.²⁷

Pada penelitian tesis yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik analisis dan model Miles dan Huberman dengan tiga langkah yaitu kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Ketiga tahapan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi merujuk pada proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penulisan penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1). Pemilihan (*Selecting*)

Pemilihan yaitu peneliti harus selektif bertindak dengan menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih memiliki makna dan sebagai konsekuensi, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

Peneliti membatasi hasil dari data yang diperoleh dengan memfokuskan hasil yang mendukung dalam menemukan suasana dan aktivitas menghidupkan nilai di dua sekolah tersebut. Misalnya toleransi, menjumpai di dalam suasana dan aktivitas dalam proses belajar di kelas

²⁷ *Ibid.*, hlm. 35.

siswa dengan lainya saling menghargai perbedaan pendapat.

2). Pengerucutan (*Focusing*)

Tahapan ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan dari rumusan masalah penelitian. Adanya keterbatasan waktu dalam penelitian, fokus yang dikembangkan dalam muatan nilai multikultural yang sangat luas di fokuskan menjadi empat yaitu toleransi, kerukunan, kesetaraan dan persaudaraan. Misalnya mengapa tidak membahas nilai tolong menolong karena pembahasan tersebut kurang mendukung rumusan masalah dalam kaitanya impikasi terhadap pembelajaran PAI di kelas namun sebaliknya empat nilai toleransi, kerukunan, kesetaraan, dan persaudaraan memiliki kekhasan ruang lingkup multikultural yang dibahas di dalam latar belakang peneliti.

3). Peringkasan (*Abstracting*)

Peringkasan yaitu tahap membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Pada tahapan ini, data terkumpul di evaluasi khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan cakupan data.

Temuan yang peneliti peroleh memiliki data yang samar kurang berkualitas dan ada yang berkualitas. Misalnya temuan data ketua OSIS di antara dua sekolah tersebut memiliki kesempatan

yang sama bukan melihat gender laki-lai ataupun perempuan artinya kesempatan menjadi seorang pemimpin sudah menggambarkan suasana multikultural di sekolah tersebut

4) Penyederhanaan dan Transformasi (*Simplifying and Transforming*)

Yaitu tahapan penelitian yang disederhanakan dan ditransformasikan melalui berbagai cara yakni seleksi uraian singkat dengan ringkasan, menggolongkan data dalam satu pola yang luas dan sebagainya.

b). Penyajian Data (*Data Display*)

Teknik analisis data dengan penyajian data langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah menyajikan data. Pada penulisan penelitian kualitatif penyajian data dapat dengan cara bentuk uraian singkat, hubungan antar-kategori, bagian, dan jenis yang lainnya. Suasana berbasis nilai melalui pembiasaan karakter multikultural perspektif *Living Values Education* dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI.

Peneliti menyajikan data pembiasaan karakter perspektif *Living Values Education* yang berkaitan suasana dan aktivitas toleransi, kerukunan, kesetaraan dan persuadaraan yang memuat data-data pendukung peneliti.

c). Penarikan kesimpulan / verifikasi (*Conclusion drawing /verification*)

Beberapa tahapan dapat dilakukan dengan penarikan kesimpulan dari analisis serta mengecek ulang

dengan bukti yang ditemukan di lapangan.²⁸Peneliti melakukan analisis mengenai data yang diperoleh dari ke dua sekolah untuk dijadikan acuan dalam menarik sebuah kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti mengenai pembiasaan karakter multikultural perspektif *Living Values Education* dengan fokus suasana dan aktivitas yang terdapat pada toleransi, kerukunan, kesetaraan dan persaudaraan.

6. Teknik Keabsahan Data

Pada penulisan penelitian tesis ini adanya pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui metode triangulasi data. Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang melalui pemanfaatan sesuatu dari hal lain. Artinya, memanfaatkan dari hal lain di luar data tersebut untuk pengecekan atau sebagai perbandingan informasi berkaitan dengan hal yang sama yang dapat disimpulkan dari berbagai pihak supaya memiliki jaminan serta tingkat kebenaran data. Cara ini dilakukan dalam rangka menjaga kemungkinan subjektivitas data.²⁹

Menurut Moleong dalam bukunya Adhi Kusumastuti, triangulasi data ini diklasifikasikan ke dalam empat macam yaitu: teknik keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode/teknik, penyidik dan triangulasi teori.³⁰ Oleh karena itu, penulisan penelitian ini tringulasi dalam penggunaanya yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Untuk triangulasi sumber data yang diperoleh di lapangam dari kepala sekolah akan di-*cross check* kebenaran datanya kepada guru mata pelajaran Pendidikan

²⁸ *Ibid.*, hlm. 13-17.

²⁹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2017), hlm. 71.

³⁰ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif....*, hlm.76.

Agama Islam, Waka Kurikulum atau yang lainnya yang berkaitan dengan mendidik siswa dalam pembiasaan karakter multikultural.

Begitu pun data yang diperoleh dari guru Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan upaya mendidik siswa dengan pembiasaan karakter multikultural *perspektif Living Values Education* dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI dicek kebenarannya dengan perwakilan siswa kelas 10 dan kelas 11.

Tahapan berikutnya adalah membandingkan dua sekolah dari hasil pengamatan, wawancara, observasi. Dengan demikian maka sudah bisa diambil kesimpulan serta saran.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan penelitian tesis ini terdapat tahapan dalam pembahasan yang dilakukan oleh peneliti. Tahap-tahap tersebut dapat dikategorikan dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal tesis berisi tentang halaman judul, halaman surat pengesahan, halaman surat pernyataan keaslian, halaman surat pernyataan bebas plagiasi, halaman surat nota dinas pembimbing, abstrak (Indonesia dan Inggris), pedoman transliterasi, motto, persembahan halaman kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, serta daftar lampiran penelitian.

Bab I berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori yang secara mendalam terkait pembiasaan karakter multikultural perspektif *Living Values Education* dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI.

Bab III berisi gambaran umum profil SMA Negeri 1 Kejobong dan SMK Negeri 1 Kejobong, sejarah, visi, misi, data guru serta data siswa. Kemudian Kurikulum secara umum dan fokus pada kurikulum Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut.

Bab IV berisi hasil penelitian rumusan masalah yang terdapat pada bab I, terkait pembiasaan karakter multikultural perspektif *Living Values Education* dan implikasi suasana dan aktivitas yang ada pada *Living Values Education* terhadap pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kejobong dan SMK Negeri 1 Kejobong. Pengembangan dari rumusan masalah menggunakan landasan teoritis dan metodologi yang terdapat pada bab I.

Bab V berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran, daftar pustaka dan juga berisi lampiran sebagai pendukung tesis ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan setelah peneliti melakukan analisis suasana berbasis nilai dan aktivitas menghidupkan nilai pada bab I sampai dengan bab V peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi pendidikan nilai karakter multikultural perspektif *Living Values Education* di SMA N 1 Kejobong dan SMK N 1 Kejobong cara menghidupkan nilai melalui butir refleksi LVE yaitu berimajinasi, latihan refleksi, ekspresi seni, aktivitas pengembangan diri, ketrampilan sosial dan kesadaran kognitif tentang keadilan sosial sudah mencerminkan proses dengan baik dalam menanamkan nilai toleransi, kerukunan, kesetaraan dan persaudaraan.
2. Implikasi pembiasaan karakter multikultural perspektif *Living Values Education* terhadap pembelajaran PAI di SMA N 1 Kejobong dan SMK N 1 Kejobong dalam pembelajaran tentang materi multikultural yaitu toleransi, kerukunan, kesetaraan dan persaudaraan sudah memberikan respon positif terhadap kejadian yang ada di lingkungannya sehingga siswa menunjukkan menghidupkan nilai karakter multikultural yaitu sikap toleransi, kerukunan, kesetaraan, dan persaudaraan.

B. Saran

Dalam meningkatkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut terkait pembiasaan karakter multikultural perspektif *Living Values Education* yang lainnya dalam waktu yang lebih lama.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut terkait pembiasaan karakter multikultural dengan pendekatan lain

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah B, "Makna Pembelajaran dalam Pendidikan", *Jurnal Istiqra*", Vol. V, No. 1 (2017), hlm. 96.
- Achmad, Nur, *Pluralitas Agama Kerukunan Dalam Keragaman*, Jakarta: Gramedia, 2001.
- Adisel, dkk., "Komponen-Komponen Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPS", *Jurnal JOEAI (Journal Of Education And Instruction)*, Vol. 5, No. 1 (2022), hlm.300.
- Adisel, dkk., "Komponen-Komponen Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPS", hlm. 300.
- Ahib Ijudin, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Berbasisa Multikultural di SMK Negeri 2 Cilacap", Tesis. Yogyakarta : Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. 2017
- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>
- Ainul Yaqin, *Pendidikan Multikultural Cross-cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan* (Yogyakarta: Pilar Media, 2005), 59.
- Akhwani, A. (2017). Pengembangan Karakter Religius Melalui Ekstrakurikuler Yasinan Di Sma Negeri 1 Kayen Kabupaten Pati. *Unnes Civic Education Journal*, 3(1), 11– 17
- Ali, Zainudin, (2010). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anjariani, T. (2023). Pembelajaran PAI Anak Tunagrahita dalam Menumbuhkan Dimensi Religius dan Karakter Mandiri. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 109–118.

An-Nisa Apriani, Indah Perdana Sari, dan Intan Kurniasari Suwandi, "Pengaruh Living Values Education Program (LVEP) Terhadap Penanaman Karakter Nasionalisme Siswa SD Dalam Pembelajaran Tematik." *Taman Cendekia : Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, no 2 (2017): 102.

Aprida Pane, "Belajar Dan Pembelajaran", *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 03, No. 2 (2017), hlm. 342.

Baidhawiy, Z. (2005). Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural. Jakarta: Erlangga.

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2008). hlm. 115

Departemen Agama Republik Indonesia, *Kompilasi Peraturan Perundang-Undangan Kerukunan Hidup Umat Beragama*, (Jakarta: Depag RI, 2003), 5.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), Cet. ke-2, 1065

Diane Tillman, *Living Values Activities For Children Ages 8-14* (Jakarta: Gamedia, 2004).

Elihami dan Abdullah Syahid, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi Muslim", *Jurnal Edumaspul*, Vol. 2, No. 1 (2018), hlm. 81–82.

Ellyana, E. (2019). Pembelajaran Materi Pendidikan Agama Islam (PAI) Berwawasan Multikultural. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 18(2), 277-298. doi:<http://dx.doi.org/10.29300/attalim.v18i2.1877>

Herien Puspitawati, *Pengenalan Konsep Gender, Kesetaraan dan Keadilan Gende*, *Jurnal Pusat Kajian Gender dan Anak-*

- LPPM-IPB dan Tim Pakar Gender Pusat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 22 Maret 2012
- Humaidi Tatapangarsa, *Akhlaq Yang Mulia* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1980), 168.
- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 224.
- Kemenag, *Al-Qur'an Terjemah Bahasa Indonesia*, 517.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm 134.
- Mawardi, *Reaktualisasi Kerukunan Antar Umat Beragama*, *Jurnal Substantia*, Volume 17 Nomor 1, April 2015
- Mokh. Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi", *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, Vo. 1, No. 2 (2019), hlm. 84.
- Muh. Wasith Achadi, "Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah", *Dinamika: Jurnal Kajian Kritis Pendidikan*, Vol. 1, No. 1 (2016), hlm. 65–66.
- Muhammad Yasir, *Makna Toleransi Dalam Al-Qur'an*, *Jurnal Ushuluddin* Vol. XXII No. 2, Juli 2014
- Mulyasa, (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Murni Eva Rumapea, *Kedewasaan Beragama Salah Satu Wujud Kerukunan Beragama*, *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 2016
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), hlm. 229
- Prihma Sinta Utami, " Implementasi Pendidikan Berbasis Multikultural Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mahasiswa Prodi PPKn Universitas

- Muhammadiyah Ponorogo*". Jurnal : JDDP Universitas Muhammadiyah Ponorogo.2018
- Rizki Putra Pradana, "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Pada Buku Siswa Mapel Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 SD Kelas 6". Tesis : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- Sadam Fajar Shodiq, "Revival Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Revolusi Industri 4.0", *Jurnal At-Tajdid*, Vol. 02, No. 02 (2018), hlm. 221
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 7.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 377
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 319.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan RND*. (Bandung : Alfabeta, 2013). hlm. 241
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 35
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 89
- Suryana, Yaya dan Rusdiana. 2015. Pendidikan Multikultural Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa Konsep-Prinsi-Implementasi. Pustaka Setia.
- Tilaar, H.A.R, *Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Pedagogik Transformatif untuk Indonesia*, Jakarta: Grasindo, 2002.
- Umar Hashim, *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Agama* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1997), 22.

- Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2017), hlm. 71
- Yakin, M. A. (2005). *Pendidikan Multikultural: Cross-Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadila*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Zubaedi, Z. (2008). Pendidikan Multikultural: Konsepsidan Implementasinya dalam Pembelajaran. *Cakrawala Pendidikan*, 27(1)
- Zuhairi, Misrawi, *Al-Qur'an Kitab Toleransi, Pluralismedan Multikulturalisme*, (Jakarta: 2007), 210.